

PENGUKURAN KETEBALAN ENAMEL DAN DENTIN
PADA GIGI PREMOLAR PERTAMA
RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH
PADA USIA 17—25 TAHUN

S K R I P S I



K6 367/95.
Sam
p

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

Galih Sampoerno

029011704

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995

PENGUKURAN KETEBALAN ENAMEL DAN DENTIN
PADA GIGI PREMOLAR PERTAMA
RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH
PADA USIA 17—25 TAHUN

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Oleh :

Galih Sampoerno

029011704

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(DR. H. RUSLAN EFFENDI, drg., M.S.)

(SLAMET SOETANTO, drg.)

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995

KG. 367/95

Scm.

P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1. Kesimpulan

Data hasil pengukuran ketebalan enamel dan dentin gigi premolar pertama rahang atas dan rahang bawah, ternyata didapatkan hasil yang kurang sempurna. Hal ini disebabkan karena sampel yang digunakan kurang representatif.

Pengukuran Ketebalan enamel dan dentin gigi premolar pertama rahang atas dan rahang bawah dari sampel yang telah dilakukan pemotongan dari arah sagital (dari mesial ke arah distal) dan arah transversal (dari bukal ke arah palatinal/lingual). Diharapkan dengan cara pemotongan tersebut dapat merangkum hasil pengukuran dari beberapa sisi dan diharapkan didapatkan hasil pengukuran yang lebih cermat.

VII.2. Saran

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang kedokteran gigi meskipun peneliti mengakui masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada misalnya dalam hal teknik pengukuran,

menentukan jumlah sampel, menentukan macam gigi, cara mempersiapkan sampel.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang kecil ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari penelitian yang perlu dikembangkan.

